



REVISI 1

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS 2015



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016





KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) tahun 2015 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud pertanggungjawaban Balithi kepada Publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai Instansi Pemerintah.

Laporan ini menguraikan tentang perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan capaian hasil kinerja selama pelaksanaan kegiatan 2015. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengacu pada instruksi Presiden no. 7 tahun 1999, Permenpan dan Reformasi Birokrasi No 25 tahun 2012 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Reformasi Birokrasi No 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permentan Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian, serta Revisi Permentan Nomor 135 Tahun 2013 tentang penyesuaian khususnya penjelasan terkait pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan pada masa mendatang. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan ini, semoga dapat bermanfaat dan dijadikan bahan rujukan untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Segunung, 6 Januari 2015
Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias,

Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP: 19630109.198903.1.002



DAFTAR ISI

No.	Judul	Halaman
	KATA PENGANTAR	Ii
	DAFTAR ISI	Iii
	DAFTAR TABEL	Iv
	DAFTAR LAMPIRAN	V
	IKHTISAR EKSEKUTIF	Vi
I	PENDAHULUAN	1
II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
	2.1 Perencanaan Strategis	5
	2.2 Perencanaan Kinerja	11
	2.3 Perjanjian Kinerja	12
III	AKUNTABILITAS KINERJA	14
	3.1 Pengukuran Kinerja	14
	3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	15
	3.3 Akuntabilitas Keuangan	26
IV	PENUTUP	30
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	32



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2015	2
2.	Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2015	3
3.	Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup Balithi	4
4.	Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi	4
5.	Perencanaan Kinerja	12
6.	Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2015	13
7.	Hasil Pengukuran Kinerja Balithi per 31 Desember 2015	15
8.	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja s/d 31 Desember 2015 ...	27
9.	Realisasi kegiatan utama Balithi s/d 31 Desember 2015	27
10.	Capaian PNBPN Balithi per 31 Desember 2015	28



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias	33
2	Rekapitulasi Realisasi Anggaran per 31 Desember 2015	34
3	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015	36
4	Perjanjian Kinerja Tahun 2015	38
5	Daftar VUB Tanaman Hias Tahun 2015 dalam proses pendaftara di PVTPP Kementerian Pertanian	40
6	Produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias	43
7	Daftar Teknologi Tanaman Hias Tahun 2015	45



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balithi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan eselon IIIa di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) No.: 63/Kpts/OT.210/1/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai fungsi-fungsi penelitian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias;
- 2) Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias;
- 3) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias.

Balithi telah merumuskan visi (Renstra 2015 - 2019) sebagai berikut: "Menjadi lembaga penelitian & pengembangan terkemuka untuk menghela terwujudnya industri florikultura nasional yang tangguh, modern dan berdaya saing berbasis bioindustri berkelanjutan".

Misi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi ialah sebagai berikut:

1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
3. Menerapkan *corporate management* dalam penata kelolaan penyelenggaraan litbang tanaman hias dengan membangun paradigma *scientific recognition* dan *impact recognition*;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJIBANGLUHRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan

kompetensi yang mampu menghasilkan inovasi terobosan, untuk pengembangan bioindustri tanaman hias nasional.

Sesuai dengan visi dan misinya, Balithi diharapkan tidak saja mampu menghasilkan berbagai teknologi strategis berlandaskan IPTEK yang inovatif, tetapi juga dapat mempercepat diseminasi teknologi tersebut kepada pengguna. Sebagai institusi utama dalam penelitian tanaman hias, Balithi telah menghasilkan berbagai inovasi yang diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap perbaikan tiga kondisi kritikal yang saling terkait, yaitu: sistem agribisnis tanaman hias kompetitif, kelestarian agroekosistem, dan peningkatan kesejahteraan kehidupan petani. Dalam menjalankan visi dan misinya, Balithi menetapkan tujuan sebagai berikut: (1) menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing; (2) mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias; (3) mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta; (4) meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias; (5) meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia; dan (6) membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai ialah : (1) Dihasilkannya 90 VUB, 2.324.000 benih sumber bermutu tinggi, dan 35 teknologi produksi, perbenihan dan pengelolaan OPT tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2015-2019; (2) terkelolanya 250 akses baru sumberdaya genetik tanaman hias; (3) meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2015-2019 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta; (4) meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2015-2019; (5) meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2015-2019; dan (6) meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2015-2019.



Balithi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, telah melaksanakan sub kegiatan penelitian dan pengembangan di bawah kegiatan di lingkup Puslitbang Hortikultura sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
- 2) Perakitan VUB berdaya saing, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen,
- 3) Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
- 4) Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
- 5) Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias yang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal,
- 6) Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
- 7) Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
- 8) Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
- 9) Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
- 10) Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,
- 11) Pengembangan kapasitas teknologi informasi,
- 12) Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

Tahun 2015, Balithi telah melaksanakan kegiatan dan mencapai target, bahkan beberapa diantaranya melebihi target yang telah ditetapkan di dalam PK tahun 2015. Kinerja Balithi mencapai kategori keberhasilan maksimal, yaitu kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**) dari 4 kategori yang ditetapkan. Keempat kategori tersebut ialah $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), 80 - $<100\%$ (**berhasil**), 60 - $<80\%$ (**cukup berhasil**), dan $<60\%$ (**kurang berhasil**). Keberhasilan kinerja kegiatan ialah sebagai berikut: pendaftaran 17 VUB dari target 16 VUB



atau 106,25% (**sangat berhasil**); tambahan 60 aksesi sumber daya genetik tanaman hias dari target 50 aksesi atau 120,00% (**sangat berhasil**) dan 1.764 aksesi lama tanaman hias terpelihara secara *in vivo* dari target 1.764 aksesi atau 100,00% (**sangat berhasil**); 7 teknologi (2 teknologi produksi krisan, 2 teknologi perbaikan mutu anggrek, 1 teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis, dan 2 teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial) tanaman hias dari target 7 teknologi atau 100,00% (**sangat berhasil**); 5.420 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain dari target 4.600 planlet atau 117,83% (**sangat berhasil**) dan 483.911 benih stek inti/sumber krisan dari target 420.000 stek atau 115,22% (**sangat berhasil**); hasil kegiatan diseminasi meliputi 6 lokasi pengawalan dari target 6 lokasi atau 100,00% (**sangat berhasil**), 7 pameran (partisipasi) inovasi hortikultura dari target 7 pameran atau 100,00% (**sangat berhasil**), 7 kerjasama penelitian dari target 5 kerjasama atau 140,00% (**sangat berhasil**).

Outcome dari output per 31 Desember 2015 secara umum belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. VUB tanaman hias yang telah terdaftar segera dapat dimanfaatkan pengguna untuk mendukung pengembangan industri florikultura nasional. Sementara itu, koleksi plasma nutfah dapat digunakan oleh peneliti pemulia sebagai tetua persilangan, dan publikasi hasil-hasil penelitian dapat diadopsi oleh seluruh *stake holder*. Informasi Inovasi teknologi budidaya juga tersedia yang dapat di akses melalui website dan leaflet, serta kerjasama dengan mitra, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan daya saing produk florikultura nasional. Benih sumber VUB dapat dipesan ke UPBS dan dikembangkan menjadi benih sebar seluruh sentra produksi di dalam negeri.

Kendala yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program ialah kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung dan bahan kegiatan penelitian, seperti kultur jaringan meristem untuk kegiatan meriklon anggrek *Phalaenopsis/Dendrobium*. Selain itu, alat-alat laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.

Upaya Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola



anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar; (2) menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya: (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara obyektif, (c) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (d) tidak bias.; (3) mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium; (4) meningkatkan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

DIPA Balithi tahun 2015 mencakup anggaran sebesar Rp. 20.571.155.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Penyerapan anggaran sampai akhir 31 Desember 2015 sebesar Rp. 19.605.775,819 atau 95,31%.

PNBP Balithi pada tahun 2015 sebesar Rp. 195.820.687,00 dari target Rp. 103.965.000,00 atau sebesar 188,35%. Penerimaan tersebut diperoleh dari penerimaan umum sebesar Rp. 43.068.187,00 dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 152.752.500,00.

I. PENDAHULUAN

Balithi sebagai unit pelaksana teknis di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang mempunyai mandat di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias. Penelitian diutamakan untuk memecahkan berbagai masalah terutama penyediaan varietas unggul untuk substitusi impor, penyediaan benih sumber bermutu tinggi, peningkatan produksi dan produktivitas, pengendalian hama dan penyakit, analisis kelayakan teknologi dan preferensi, dan faktor-faktor lain yang turut menentukan pencapaian sistem produksi yang berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2015 Balithi telah melepas berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias, diantaranya 27 varietas unggul Phalaenopsis, 17 varietas unggul Dendrobium, 8 varietas Spathoglottis, 95 varietas Krisan, 18 varietas Anyelir, 11 varietas Lili, 17 varietas Mawar, 24 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap malam, 3 varietas Costus, 3 varietas Alpinia, 5 varietas Anthurium dan 6 varietas Gerbera. Sebagian varietas tersebut telah diadopsi petani dan pengusaha sebagai komponen utama pengembangan agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, Balithi juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida, insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah didiseminasikan melalui berbagai kegiatan, yaitu gelar teknologi, open house, pameran, seminar simposium, jurnal primer, forum komunikasi penelitian dan melalui sarana informasi lainnya.

Balithi telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas, publisitas dan pengembangan hasil penelitiannya. Kerjasama penelitian di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, BB Biogen, BB Pasca Penen, BPTP, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama penelitian dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA-Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, pengembangan teknik, protokol, dan prosedur pemuliaan, perbenihan, budidaya yang efisien dan ramah lingkungan, serta diseminasi hasil-hasil penelitian.

Balithi memiliki tugas pokok sebagai unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balithi mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias; (2) pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias; (3) pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias; (4) pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman hias; (5) penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman hias; (6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) No.: 63/Kpts/OT.210/1/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman hias, dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi tiga pejabat struktural eselon IVa, yaitu (a) Sub Bagian Tata Usaha, (b) Seksi Pelayanan Teknik dan (c) Seksi Jasa Penelitian, serta (d) Kelompok Peneliti dan Jabatan Fungsional lainnya (Lampiran 1). Peneliti tergabung dalam tiga kelompok bidang disiplin ilmu, yaitu Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Sumberdaya Genetik, Kelompok Peneliti Fisiologi dan Agroekonomi, serta Kelompok Peneliti Hama dan Penyakit. Struktur organisasi Balithi dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebaran PNS Balithi per 31 Desember 2015 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah tenaga peneliti lingkup Balithi belum memenuhi *Critical Mass* khususnya proporsi antara tenaga bergelar S3 : S2 : S1 serta distribusi peneliti dalam disiplin ilmu.

Tabel 1. Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2015

Gol/ Ruang	Tingkat Pendidikan									Jumlah
	S3	S2	S1	SM	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
IV	7	7	3	-	-	-	-	-	-	17
III	2	13	17	1	2	1	32	-	-	68
II	-	-	-	-	-	-	37	6	6	49
I	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Jumlah	9	20	20	1	2	1	69	7	7	136

Per 31 Desember 2015 Balithi memiliki 36 orang tenaga fungsional peneliti dan 35 orang tenaga fungsional teknisi litkayasa. Sebaran tenaga fungsional peneliti dan teknisi litkayasa Balithi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2015

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah	No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
I.	Peneliti		II.	Teknisi Litkayasa	
1.1	Peneliti Utama	6	2.1	Teknisi Litkayasa Penyelia	13
1.2	Peneliti Madya	9	2.2	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	5
1.3	Peneliti Muda	8	2.3	Teknisi Litkayasa Pelaksana	8
1.4	Peneliti Pertama	12	2.4	Teknisi Litkayasa Pemula	0
1.5	Peneliti Non Klas	1	2.5	Teknisi Litkayasa Non Kelas	9
	Jumlah	36		Jumlah	35

Per 31 Desember 2015, Balithi telah melaksanakan pembinaan tenaga dengan mengirim tenaga SDM untuk mengikuti pelatihan/magang/*workshop* ke berbagai pelatihan yang diselenggarakan di lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

Fasilitas yang dimiliki Balithi untuk mendukung tupoksi meliputi kebun percobaan, laboratorium dan sarana prasarana lapangan seperti rumah kaca/rumah plastik/rumah sere, gedung bangunan kantor, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya fasilitas penelitian terkait kebun percobaan dan laboratorium di lingkup Balithi diuraikan sebagai berikut:

Kebun Percobaan (KP) mencakup KP Segunung, KP Cipanas, dan KP Pasarminggu. KP Segunung digunakan untuk kegiatan penelitian hama/penyakit dan fisiologi tanaman, koleksi plasma nutfah dan agro widya wisata; KP Cipanas terutama digunakan untuk kegiatan penelitian Pemuliaan, koleksi plasma nutfah dan tanaman produksi; dan KP Pasarminggu digunakan untuk kegiatan penelitian fisiologi tanaman hias dataran rendah.

Luas total Kebun Percobaan Balithi ialah 18,48 ha dengan porsi pemanfaatan sebagai berikut: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen (22,56%), bangunan rumah

kaca/plastik/sere (12,66%) dan sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas (65,48%) seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Luas dan Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Lingkup Balithi

No	Kebun Percobaan (KP)	Luas (Ha)	Penggunaan (Ha)		
			Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, <i>guest house</i> , laboratorium, aula,) dan Emplasemen	Rumah Kaca/Plastik/Sere	Lahan kebun
1	Segunung	10,6	2,5	1,5	6,1
2	Cipanas	7,5	1,5	0,7	5,3
3	Pasarminggu	0,38	0,17	0,14	0,7
	Luas Total	18,48	4,17	2,34	12,1
	Persentase (%)	100,00	22,56	12,66	65,48

Laboratorium di Segunung berfungsi untuk mendukung kegiatan penelitian hama/penyakit, fisiologi dan kultur jaringan tanaman hias. Laboratorium di Cipanas berfungsi untuk menunjang kegiatan penelitian perbenihan dan kultur jaringan tanaman. Sedangkan laboratorium di Pasarminggu berfungsi untuk menunjang kegiatan pemuliaan dan kultur jaringan khususnya tanaman anggrek (Tabel 4). Sejak tahun 2006 telah dibangun laboratorium UPBS di KP Cipanas yang berfungsi untuk mendukung produksi benih sumber dari varietas-varietas tanaman hias.

Tabel 4. Daftar Jenis, Lokasi dan Status Laboratorium Balithi

No.	Jenis	Lokasi	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Kultur Jaringan dan Teknologi Benih	Segunung, Cipanas, Pasarminggu	-
2.	Laboratorium Mikologi/Bakteriologi/Entomologi	Segunung	-
3.	Laboratorium Virologi	Segunung	Terakreditasi
4.	Laboratorium BUSS	Segunung	Terakreditasi
5.	Laboratorium Biokontrol	Segunung	-
6.	Laboratorium Fisiologi Tanaman	Segunung	-
7.	Laboratorium Pemuliaan Tanaman	Segunung, Cipanas, Pasarminggu	-
8.	Laboratorium UPBS	Cipanas	-
9.	Laboratorium Pengembangan	Segunung	-

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Balithi mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan dokumen perencanaan berisi tentang arahan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan penelitian tanaman hias yang akan dilaksanakan selama periode lima tahun ke depan (2015-2019). Renstra ini mengacu pada Renstra Puslitbang Hortikultura dan Balitbangtan periode tahun 2015-2019.

2.1.1 Visi

"Menjadi lembaga penelitian & pengembangan terkemuka untuk menghela terwujudnya industri florikultura nasional yang tangguh, modern dan berdaya saing berbasis bioindustri berkelanjutan".

2.1.2 Misi

1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
3. Menerapkan *corporate management* dalam penata kelolaan penyelenggaraan litbang tanaman hias dengan membangun paradigma *scientific recognition* dan *impact recognition*;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJIBANGLUHRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan kompetensi yang mampu menghasilkan inovasi terobosan, untuk pengembangan bioindustri tanaman hias nasional.

2.1.3 Tujuan

1. Menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing,
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias,

3. Mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
5. Meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia,
6. Membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

2.1.4 Sasaran

1. Dihasilkannya 90 VUB, 2.324.000 benih sumber bermutu tinggi, dan 35 teknologi produksi, perbenihan dan pengelolaan OPT tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2015-2019,
2. Terkelolanya 250 aksesori baru sumberdaya genetik tanaman hias,
3. Meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2015-2019 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2015-2019,
5. Meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2015-2019,
6. Meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2015-2019.

2.1.5 Arah Kebijakan

1. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif tanaman hias berbasis HKI dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri (atsiri, parfum, dan kosmetik), meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim di sektor pertanian,
2. Mengelola sumberdaya genetik tanaman hias untuk mendukung perakitan VUB,

3. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan konsumen tanaman hias,
4. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan,
5. Mendorong akreditasi dan sertifikasi unit-unit pelayanan jasa tanaman hias untuk memenuhi kebutuhan pengguna,
6. Mengembangkan perangkat teknologi informasi, memperluas jaringan komunikasi, dan membangun kemitraan dengan komunitas IPTEK tanaman hias di tingkat nasional dan internasional.

2.1.6 Kegiatan Utama

Kegiatan dan masing-masing sub kegiatan serta cakupannya ialah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Hias Sebagai Bahan Perakitan VUB

Sub Kegiatan:

- 1.1 Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah anggrek, krisan dan tanaman hias potensial mencakup koleksi, karakterisasi, konservasi, praevaluasi dan dokumentasi.

2. Perakitan VUB Berdaya Saing, Tahan Terhadap Cekaman Lingkungan dan Diminati Konsumen

Sub Kegiatan:

- 2.1 Perakitan varietas unggul anggrek mencakup sub-kegiatan :
 - a. Hibridisasi dan seleksi Phalaenopsis bunga besar, Phalaenopsis multiflora, Dendrobium bunga potong, Dendrobium pot, Vanda dan anggrek lainnya,
 - b. Induksi mutasi Phalaenopsis, Dendrobium, dan anggrek lainnya,
 - c. Fusi protoplas mencakup Phalaenopsis dan anggrek lainnya,
 - d. Penyelamatan embrio Cymbidium dan Inter generik dan Seksi,
 - e. *Transformasi genetik untuk introduksi karakter spesifik,*
 - f. *Aplikasi biologi molekular yang mencakup identifikasi dan isolasi*

gen pengendali sifat spesifik, Quantitative Trait Locus (QTL), dan analisis kekerabatan, dan

- g. Pelepasan varietas unggul anggrek.
- 2.2 Perakitan varietas unggul krisan mencakup sub-kegiatan:
 - a. Hibridisasi dan seleksi krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
 - b. Induksi mutasi krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
 - c. *Transformasi genetik krisan tipe standar,*
 - d. *Aplikasi biologi molekular yang mencakup identifikasi dan isolasi gen pengendali sifat spesifik, QTL, dan analisis kekerabatan, dan*
 - e. Pelepasan varietas unggul krisan.
- 2.3 Perakitan dan pelepasan varietas unggul tanaman hias potensial mencakup sub-kegiatan :
 - a. Perakitan varietas unggul Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae, dan
 - b. Pelepasan varietas unggul Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae.

3. **Penyediaan Teknologi Produksi Benih dan Benih Sumber Bermutu Tinggi Varietas Unggul Tanaman Hias**

Kegiatan:

- 3.1 Teknologi perbanyakan anggrek secara *in vitro* melalui embriogenesis somatik untuk Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
- 3.2 Organogenesis dan embriogenesis Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
- 3.3 Teknologi perbanyakan benih sumber krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
- 3.4 Teknologi perbanyakan benih sumber tanaman hias potensial Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae,
- 3.5 Penyediaan benih sumber anggrek secara *in vitro* Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
- 3.6 Penyediaan benih sumber krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan

- krisan tipe pot,
- 3.7 Perbanyak benih sumber tanaman hias potensial Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Araceae, Zingiberaceae dan tanaman hias potensial lainnya,
 - 3.8 Penguatan kelembagaan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) tanaman hias.

4. Penyediaan Teknologi Produksi Tanaman Hias Yang Efisien dan Antisipatif Terhadap Perubahan Iklim

Sub Kegiatan:

- 4.1 Peningkatan produksi dan mutu hasil Anggrek, Krisan dan Tanaman hias potensial melalui pemupukan, modifikasi lingkungan, pemberian ZPT, dan lainnya.

5. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Utama Tanaman Hias Yang Ramah Lingkungan Berbasis Sumberdaya Lokal

Sub Kegiatan:

- 5.1 Studi bioekologi dan deteksi cepat untuk hama utama dan penyakit utama,
- 5.2 Pengendalian OPT utama yang mencakup seleksi mikroba antagonis, perakitan biopestisida, substitusi pestisida sintetik dengan produk yang ramah lingkungan dan uji kemangkusan

6. Analisis Kelayakan Teknologi Tanaman Hias dan preferensi konsumen

Sub Kegiatan:

- 6.1 Analisis kelayakan teknologi dan preferensi konsumen Anggrek, Krisan dan Tanaman hias potensial.
- 6.2 Analisis kendala usaha tani florikultura

7. Diseminasi dan Rekomendasi Pengembangan Inovasi Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 7.1 Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias mencakup gelar teknologi, pameran, seminar, dan dukungan



Pengembangan Kawasan Agribisnis hortikultura (PKAH).

- 7.2 Penyusunan materi diseminasi seperti leaflet, booklet, poster, monograf dan lainnya.

8. Kerjasama Kemitraan Pengembangan Inovasi Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 8.1 Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias melalui jaringan Penelitian dan Pengkajian (Litkaji) dan dengan pemerintah daerah dan swasta.
- 8.2 Kemitraan penelitian dengan lembaga penelitian lain dan perguruan tinggi.

9. Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Kompetensi Sumberdaya Penelitian Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 9.1 Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias yang mencakup sub-kegiatan:
- a. Pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional,
 - b. Pendidikan dan pelatihan tenaga pendukung,
 - c. Magang tenaga peneliti, teknisi dan administrasi,
 - d. Laboratorium, rumahkaca/kasa dan kebun percobaan,
 - e. Sarana dan prasarana pendukung penelitian, dan
 - f. Sistem Informasi Manajemen (SIM).

10. Peningkatan Mutu Kinerja Unit-unit Pelayanan Jasa Tanaman Hias

Sub Kegiatan:

- 10.1 Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias mencakup:
- a. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Balai Penelitian Tanaman Hias (ISO 9001-2008),
 - b. Perluasan ruang lingkup Akreditasi Laboratorium Penguji (SNI 19 17025-2005), dan
 - c. Sertifikasi Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS).

11. Pengembangan Kapasitas Teknologi Informasi

Sub Kegiatan:

- 11.1 Peningkatan kinerja sistem teknologi informasi mencakup:
- a. Pemutakhiran website Balai Penelitian Tanaman Hias,
 - b. Perpustakaan digital, dan
 - c. Up-grading fasilitas pendukung.

12. Kemitraan Jaringan IPTEK Tanaman Hias Nasional dan Internasional

Sub Kegiatan:

- 12.1 Perluasan kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias mencakup lingkup :
- a. Nasional dengan jaringan litkaji, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan asosiasi dalam bidang florikultura, dan
 - b. Internasional dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, swasta dan asosiasi dalam bidang florikultura.

2.1.7 Indikator Kinerja

Empat sasaran strategis telah ditetapkan oleh Balithi, maka berdasarkan hal tersebut disusun Indikator Kinerja periode tahun 2015-2019 dalam mendukung pencapaian masing-masing sasaran tersebut.

Sasaran pertama : tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan;

Sasaran kedua : tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan;

Sasaran ketiga : tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias;

Sasaran keempat : tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka.

2.2 Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai

kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Tabel 5. Rencana Kinerja Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	16 VUB
2	Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	50 Akses
3	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Tanaman Hias	4.600 Planlet 420.000 Stek
4	Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	7 Teknologi
5	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran (mandiri/Partisipasi)
6	Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	5 Kerjasama
7	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	6 Lokasi

Keterangan: Naskah Rencana Kinerja Tahun 2015 dapat dilihat pada Lampiran 3

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Balithi Tahun 2015

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	1. Jumlah VUB Tanaman Hias	16 VUB
		2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	50 Aksesori baru 1764 tanaman hias terpelihara
		3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan	4.600 Planlet 420.000 Stek
2.	Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	7 Teknologi
3.	Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias	Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias	6 lokasi
4.	Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka	1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran (Mandiri/Partisipasi)
		2. Jumlah Kerjasama Penelitian	5 Kerjasama

Keterangan: Perjanjian Kinerja Tahun 2015 dapat dilihat pada Lampiran 4

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan kegiatan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Indikator Keberhasilan merupakan parameter dalam mengukur akuntabilitas kinerja suatu lembaga/instansi pemerintah. Hasil Pengukuran Kinerja (PUK) berdasarkan Perjanjian Kinerja dan penjelasan memadai terhadap Pencapaian Kinerja. Pada bagian berikut diuraikan tentang IKK, PUK dan penjelasan pencapaian kinerja sebagai sarana untuk mengukur akuntabilitas kinerja lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias.

Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**), $80 - < 100\%$ (**berhasil**), $60 - < 80\%$ (**cukup berhasil**), dan $< 60\%$ (**kurang berhasil**). Kinerja Balitih tahun 2015 telah mencapai kategori keberhasilan maksimal, yaitu kategori $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**) seperti yang akan dijelaskan pada Hasil Pengukuran Kinerja.

3.1 Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja berdasarkan PK tahun 2015 ialah sebagai berikut: pendaftaran 17 VUB dari target 16 VUB atau 106,25% (**sangat berhasil**); tambahan 60 aksesori sumber daya genetik tanaman hias dari target 50 aksesori atau 120,00% (**sangat berhasil**) dan 1764 aksesori lama tanaman hias terpelihara secara *in vivo* dari target 1764 aksesori atau 100,00% (**sangat berhasil**); 7 teknologi (2 teknologi produksi krisan, 2 teknologi perbaikan mutu anggrek, 1 teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis, dan 2 teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial) tanaman hias dari target 7 teknologi atau 100,00% (**sangat berhasil**); 5.420 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain dari target 4.600 planlet atau 117,83% (**sangat berhasil**) dan 483.911 benih stek inti/sumber krisan dari target 420.000 stek atau 115,22% (**sangat berhasil**); hasil kegiatan diseminasi meliputi 6 lokasi pengawalan dari target 6 lokasi atau 100,00% (**sangat berhasil**), 7 pameran (partisipasi) inovasi hortikultura dari target 7 pameran atau 100,00% (**sangat berhasil**), 7 kerjasama penelitian dari target 5 kerjasama atau 140,00% (**sangat berhasil**) dan seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengukuran Kinerja Balithi per 31 Desember 2015

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	1. Jumlah VUB Tanaman Hias	16 VUB	17 VUB	106,25
		2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	50 Aksesi baru 1764 tanaman hias terpelihara	60 Aksesi baru 1764 tanaman hias terpelihara	120,00 100,00
		3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan	4.600 Planlet 420.000 Stek	5.420 Planlet 483.911 Stek	117,83 115,22
2.	Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	7 Teknologi	7 Teknologi	100,00
3.	Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias	Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias	6 lokasi	6 lokasi	100,00
4.	Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka	1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran (Mandiri/Partisipasi)	7 Pameran (Partisipasi)	100,00
		2. Jumlah Kerjasama Penelitian	5 Kerjasama	7 Kerjasama	140,00

Catatan: * Pameran (partisipasi) dilaksanakan dalam berbagai even, baik kegiatan lingkup Kementerian Pertanian maupun untuk memenuhi permintaan dari luar/*stake holder*.

Capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan pemantauan atau pengawasan internal yang dilakukan setiap triwulan terhadap realisasi target-target dalam rencana aksi balithi Tahun 2015.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja Balithi tahun 2015 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1:	Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah VUB Tanaman Hias	16 VUB	17 VUB	106,25

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target VUB tanaman hias dengan kategori keberhasilan di atas 100,00 persen (**sangat berhasil**).

Pendaftaran 17 VUB tahun 2015 sedang diproses di PVTPP (Pendaftaran Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian) Kementerian Pertanian terdiri atas 9 VUB krisan tipe standar, yaitu varietas Sinta Nuriyah Agrihort, Irana Agrihort, Iriani Agrihort, Rihana Agrihort, Mayangrati Agrihort, Manggarani Agrihort, Yunawati Agrihort, Marini Agrihort, dan Salina Agrihort; 4 VUB krisan tipe spray, yaitu varietas Yulita Agrihort, Arundaya Agrihorti, Tadasita Agrihorti, dan Awlani Agrihorti; 1 VUB anggrek, yaitu Adelina Agrihort; serta 3 VUB gerbera, yaitu varietas Hasri Ainun Agrihorti, Nirwasita Agrihorti, dan Candramaya Agrihorti (Lampiran 5).

Indikator Kinerja	2015	2014
Jumlah VUB Tanaman Hias	17 VUB (106,25%)	31 VUB (124,00%)

Persentase capaian jumlah VUB tanaman hias yang didaftarkan ke PVTPP per 31 Desember 2015 sebesar 106,25% lebih kecil daripada tahun 2014 (124,00%). Meskipun demikian, pendaftaran VUB per 31 Desember 2015 tetap mencapai kategori keberhasilan di atas 100,00% (**sangat berhasil**).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	50 Aksesori baru 1764 tanaman hias terpelihara	60 Aksesori baru 1764 tanaman hias terpelihara	120,00 100,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target Sumberdaya Genetik (SDG) Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi dengan kategori, serta pemeliharaan SDG tanaman hias sebelumnya dengan kategori keberhasilan lebih dari atau sama dengan 100% **(sangat berhasil)**.

Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi telah memperoleh tambahan aksesori baru sebanyak 60 aksesori. SDG tersebut terdiri atas 5 aksesori anggrek *Dendrobium* bunga potong, 11 aksesori induk anggrek *Paphiopedilum*, 10 aksesori anggrek spesies, 9 aksesori anggrek *Vanda* hybrid, 9 aksesori Anthurium warna bunga hijau, putih dan merah, 2 aksesori Lily dari kelompok Oriental beraroma wangi dan 8 aksesori Gerbera bunga tunggal maupun ganda, 5 aksesori impatiens lokal; 56 aksesori tanaman hias anggrek terkarakterisasi secara morfologi; serta terpeliharanya 1764 aksesori lama tanaman hias secara *in vivo*.

Indikator Kinerja	2015	2014
Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	60 Aksesori (120,00%) 1.764 terpelihara (100,00%)	268 aksesori (107,20%) 1.614 terpelihara (100,00%)

Persentase capaian jumlah SDG tanaman hias per 31 Desember 2015 sama dengan tahun 2014, yaitu lebih dari atau sama dengan 100,00% **(sangat berhasil)**.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Sumber:			
1. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya	4.600 Planlet	5.420 Planlet	117,83
2. Benih Sumber Krisan	420.000 Stek	483.911 Stek	115,22

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target benih sumber tanaman hias dengan kategori keberhasilan di atas 100% (**sangat berhasil**)

Kegiatan ini telah menghasilkan 5.420 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain dan 483.911 benih stek inti/sumber krisan. Dari 5.420 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain yang diprouksi sebanyak 4.585 planlet yang telah terdistribusi, sementara dari 483.911 benih stek inti/sumber krisan yang diproduksi, sebanyak 400.405 stek telah terdistribusikan. Pada tahun 2015 benih sumber yang telah di produksi sebagian besar didistribusikan ke daerah-daerah sentra produksi tanaman hias (Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Utara (Tomohon), Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Lampung dan di daerah potensial lainnya) pada sejumlah kegiatan penelitian dan diseminasi dalam mendukung agribisnis florikultura nasional melalui kerja sama atau pembelian langsung oleh Direktorat Perbenihan Florikultura, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian beberapa instansi pemerintah di daerah seperti BPTP DIY (Yogyakarta), BPBHAT Pasir Banteng (Sumedang), BPATP (Bogor), BPTP Sumatera Barat, BPTP Jambi, Dinas Pertanian Kabupaten Solok (Sumatera Barat), Dinas Pertanian Bengkulu, Sukabumi (Jawa Barat), Soropadan dan Wonosobo (Jawa Tengah), Perguruan Tinggi, dan Peneliti, serta karyawan Balithi. Selain itu, juga distribusi benih langsung melalui petani/kelompok tani dan pihak swasta.

Produksi benih inti/sumber dilakukan untuk memenuhi kebutuhan industri florikultura yang sangat tinggi. Capaian produksi benih tersebut melebihi target yang telah direncanakan karena khususnya penyediaan benih anggrek dan beberapa tanaman hias lainnya membutuhkan waktu lebih dari 8 bulan untuk siap didistribusikan. Tanaman induk krisan selama proses produksi akan tetap tumbuh tunas baru yang harus dipanen selanjutnya diakarkan, untuk digunakan

sebagai stok. Pada saat pembuatan perencanaan mengacu kepada jumlah produksi tahun-tahun sebelumnya, tetapi beberapa *costumer* merencanakan untuk membeli benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain, termasuk krisan dengan jumlah di atas rencana target awal. Perkembangan selanjutnya, dikarenakan adanya kebijakan dari kementerian pertanian mengenai pengurangan anggaran, sehingga terjadi pembatalan pembelian benih tersebut. Adapun benih yang diproduksi melebihi target dipergunakan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang sifatnya tidak terduga dan untuk mempersiapkan materi diseminasi di tahun berikutnya (Lampiran 6).

Indikator Kinerja	2015	2014
Jumlah Benih Sumber:		
1. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya	5.420 Planlet (117,83%)	10.060 planlet (223,55%)
2. Benih Sumber Krisan	483.911 Stek (115,22%)	484.788 stek (121,20%)

Persentase capaian jumlah benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya, serta benih sumber krisan per 31 Desember 2015 sama dengan tahun 2014, yaitu lebih dari 100,00% (**sangat berhasil**).

Sasaran 2 :	Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan
-------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	7 teknologi	7 teknologi	100,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja pada tahun 2013 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).

Dihasilkan 7 teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan, yaitu 2 teknologi produksi krisan, 2 teknologi perbaikan mutu anggrek, 1 teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis, dan 2 teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial. Teknologi produksi krisan terdiri atas teknologi produksi krisan toleransi terhadap keringan dengan Polyethilen Glycol (PEG) dan teknologi pengendalian penyakit karat pada krisan dengan Biofugisida berbahan aktif *Cladosporium* sp.; Teknologi perbaikan mutu anggrek meliputi teknologi pemupukan yang efisien serta waktu dan frekuensi pemupukan yang tepat pada fase vegetatif budidaya *Dendrobium* dan *Phalaenopsis*, serta teknologi pembuatan media tanam sintetis untuk anggrek yang diperkaya dengan bakteri pemicu pertumbuhan (PGPR); teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis, yaitu teknologi perbanyak massal tanaman anthurium secara *in vitro* dan *in vivo*. Sedangkan teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial ialah teknologi perbanyak masa *Gerbera* secara *in vitro* melalui seleksi kuncup bunga dan media, serta teknologi pengendalian kutu daun gerbera dengan insektisida nabati dan predator *Menochilus Sexmaculatus* Fabr. (Lampiran 7).

Indikator Kinerja	2015	2014
Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	7 Teknologi (100,00%)	11 teknologi (100,00%)

Persentase capaian jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan per 31 Desember 2015 sama dengan tahun 2014, yaitu sebesar 100,00% (**sangat berhasil**).

Sasaran 3 :	Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias	6 lokasi	6 lokasi	100,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).

Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias dilaksanakan di 6 lokasi, yaitu gelar teknologi terselenggara oleh Direktorat Jenderal Hortikultura dan Dinas Pertanian pada Jambore Varietas di Sukabumi (Jawa Barat); gelar teknologi di 2 lokasi dengan rangkaian acara temu stake holder, pameran dan pelatihan di Wonosobo (Jawa Tengah); gelar teknologi varietas tanaman hias di Tomohon (Sulawesi Utara) melalui partisipasi keikutsertaan dalam Tomohon International Flower Festival (TIFF); gelar teknologi dengan rangkaian temu bisnis di Solok (Sumatera Barat); penanaman krisan sebanyak 13.000 stek di Bedugul (Bali); gelar teknologi pada launching dan sosialisasi program pengembangan tanaman hias berbasis inovasi dan temu stakeholder di Karanganyar (Jawa Tengah).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias	6 lokasi (100,00%)	10 lokasi (100,00%)

Persentase capaian jumlah koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias per 31 Desember 2015 sama dengan tahun 2014, yaitu sebesar 100,00% (**sangat berhasil**).



Sasaran 4 :	Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka
-------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran	7 Pameran	100,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 4, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan sebesar 100 persen (**sangat berhasil**).

Diseminasi inovasi hortikultura khususnya tanaman hias telah dilaksanakan melalui partisipasi pameran di beberapa kegiatan, yaitu pameran pada exhibition "Indonesia's Technical Cooperation Capacities" di Kementerian Luar Negeri; pameran pada Kick Off STP Nasional di Bandung; pameran pada Climate Change di JCC; pameran pada Jambore Florikultura Nasional di Sukabumi; pameran pada Soropadan Agro Expo ke-7 di Temanggung; pameran pada Festival Bunga dan Buah Nusantara (FBBN) di IPB; dan pameran pada peluncuran Taman Sain dan Teknologi Pertanian (TSTP) Kementerian Pertanian di Bogor.

Indikator Kinerja	2015	2014
Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran (100,00%)	9 pameran (100,00%)

Persentase capaian Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura dalam bentuk partisipasi pameran per 31 Desember 2015 sebesar 100,00% sama dengan tahun 2014 (100,00%) dengan kategori keberhasilan **sangat berhasil**.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Kerjasama Penelitian	5 Kerjasama	7 Kerjasama	140,00

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 4, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan di atas 100 persen (**sangat berhasil**).

Kerjasama Penelitian tanaman hias pada tahun ini meliputi kegiatan Pemuliaan partisipatif, pendaftaran varietas lokal Tomohon dan pengembangan Varietas Unggul Baru tanaman hias dengan Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan Kota Tomohon; Produksi dan pengembangan benih sumber krisan dengan BPTP DIY dan CV. Panah Mas Farm; Perbanyak dan pengembangan perbenihan lili tropis dengan Direktorat Perbenihan; Perbanyak dan Pengembangan Perbenihan Anggrek dengan Direktorat Perbenihan; Pengembangan tanaman hias di Kabupaten Wonosobo dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo; Pengembangan tanaman hias di Kabupaten Solok dengan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok; dan Penerapan inovasi teknologi dalam mendukung pengembangan agribisnis tanaman hias dengan Pusat alih teknologi dan pengembangan kawasan pertanian Universitas Andalas Padang.

Kerjasama pengembangan dan dukungan kawasan agribisnis tanaman hias di kota Tomohon (Sulawesi Utara) dengan Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan setempat, diselenggarakan dengan agenda rutin Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2015. Partisipasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam TIFF 2015 menampilkan 2 agenda utama yaitu Gelar Teknologi Tanaman Hias Krisan dan Agroklinik serta Parade Mobil Hias. Float mobil hias Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian seperti pada gambar di bawah ini:



Parade Mobil Hias diikuti oleh lebih dari 33 float mobil hias dari berbagai daerah di Indonesia dan perwakilandari beberapa negara sahabat seperti Amerika Serikat, Perancis, Filipina, Selandia Baru dan India. Float mobil hias Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada acara tersebut dinyatakan sebagai JUARA PERTAMA.

Indikator Kinerja	2015	2014
Jumlah Kerjasama Penelitian	7 kerjasama (140,00%)	9 kerjasama (100,00%%)

Persentase capaian jumlah kerjasama penelitian dengan mitra per 31 Desember 2015 sebesar 140,00% lebih besar daripada tahun 2014 (100,00%). Selain itu, Balitih pada tahun 2015 ikut berpartisipasi dalam mensukseskan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi JUARA PERTAMA pada parade mobil hias TIFF 2015.

Capaian kinerja sasaran Balitih Tahun 2015 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (1) adanya monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan diseminasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan (2) sarana dan prasarana penelitian cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian dan diseminasi ialah terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti

Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, serta Direktorat Budidaya dan Pasca Panen Florikultura dan BPTP maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan florisi.

Outcome dari output per 31 Desember 2015 secara umum belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat dimanfaatkan pengguna. VUB tanaman hias yang telah didaftar segera dapat dimanfaatkan pengguna untuk mendukung pengembangan industri florikultura nasional. Sementara itu, koleksi plasma nutfah dapat digunakan oleh peneliti pemulia sebagai tetua persilangan, dan publikasi hasil-hasil penelitian dapat diadopsi oleh seluruh *stake holder*. Informasi Inovasi teknologi budidaya juga tersedia yang dapat diakses melalui website dan leaflet, serta kerjasama dengan mitra, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan daya saing produk florikultura nasional. Benih sumber VUB dapat dipesan ke UPBS dan dikembangkan menjadi benih sebar seluruh sentra produksi di dalam negeri.

Kendala yang dihadapi Balitih dalam melaksanakan program ialah kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung dan bahan kegiatan penelitian, seperti kultur jaringan meristem untuk kegiatan meriklon anggrek *Phalaenopsis/Dendrobium*. Selain itu, alat-alat laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.

Upaya Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan ialah: (1) melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar, (2) penyusunan program penelitian dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara obyektif, (c) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (d) tidak bias, (3) perlu disediakan alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium, (4) Perlu peningkatan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

DIPA Balithi

Anggaran Balithi yang bersumber dari DIPA tahun 2015 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp. 20.571.155.000,00 (dua puluh milyar lima ratus tujuh puluh satu juta seratus lima puluh lima ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan.

Realisasi anggaran s/d 31 Desember 2015 sebesar Rp. 19.605.775,819 (sembilan belas milyar enam ratus lima juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA tahun 2015 untuk mendukung kegiatan operasional penelitian dan pengembangan tanaman hias mencapai 95,31%.

Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran tahun 2015 per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 8, meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 9.503.865.641,00 (sembilan milyar lima ratus tiga juta delapan ratus enam puluh lima ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) atau sebesar 93,49% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 10.166.167.000,00 (sepuluh milyar seratus enam puluh enam juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah), belanja barang operasional sebesar Rp. 2.849.522.270,00 (dua milyar delapan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus dua puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) atau sebesar 96,41% dari pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 2.955.744.000,00 (dua milyar sembilan ratus lima puluh lima juta tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah), belanja barang non operasional sebesar Rp. 3.901.441.398,00 (tiga milyar sembilan ratus satu juta empat ratus empat puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau sebesar 98,79% dari pagu belanja barang non operasional sebesar Rp. 3.949.244.000,00 (tiga milyar sembilan ratus empat puluh sembilan juta dua ratus empat puluh empat ribu rupiah), dan belanja modal sebesar Rp 3.350.946.510,00 (tiga milyar tiga ratus lima puluh juta sembilan ratus empat puluh enam ribu lima ratus sepuluh rupiah) atau 95,74% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 3.500.000.000,00 (tiga milyar lima ratus juta rupiah).

Tabel 8. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja tahun 2015

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Sisa (Rp)
1.	Belanja Pegawai	10.166.167.000	9.503.865.641	93,49	662.301.359
2.	Belanja Barang Operasional	2.955.744.000	2.849.522.270	96,41	106.221.730
3.	Belanja Barang Non Operasional	3.949.244.000	3.901.441.398	98,79	47.802.602
4.	Belanja Modal	3.500.000.000	3.350.946.510	95,74	149.053.490
Jumlah		20.571.155.000	19.605.775.819	95,31	965.379.181

Keterangan: Rekapitulasi Realisasi Anggaran per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 7, belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai PNS lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias. Belanja barang operasional meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional perkantoran, sedangkan belanja barang non operasional terdiri atas kegiatan penelitian dan diseminasi. Belanja modal meliputi anggaran untuk renovasi gedung dan bangunan, pengadaan kendaraan roda tiga, pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi, pengadaan alat inventaris kantor, pengadaan alat laboratorium, dan pengadaan buku perpustakaan.

Kegiatan Utama

Hasil kegiatan utama Balitih s/d 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa realisasi anggaran sebesar 95,31% dan rata-rata realisasi fisik kegiatan sebesar 103,04% (**sangat berhasil**) seperti pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Realisasi kegiatan utama Balitih s/d 31 Desember 2015

No.	Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)		Persentase (%)	Kinerja		%
		Pagu	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	VUB Tanaman Hias	575.200.000	537.309.000	92,85	16 VUB	17 VUB	106,25

No.	Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)		Persentase (%)	Kinerja		%
		Pagu	Realisasi		Target	Realisasi	
2.	Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	300.000.000	267.688.000	89,23	50 Aksesi baru	60 Aksesi baru	120,00
					1764 tanaman hias terpelihara	1764 tanaman hias terpelihara	100,00
3.	a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya	259.000.000	256.815.000	99,16	4.600 Planlet	5.420 Planlet	117,83
	b. Benih Sumber Krisan	237.900.000	231.206.000	97,19	420.000 Stek	483.911 Stek	115,22
4.	Teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	581.000.000	541.699.000	93,31	7 Teknologi	7 Teknologi	100,00
4	Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias	305.000.000	288.320.000	95,27	6 lokasi	6 lokasi	100,00
5	Diseminasi Inovasi Hortikultura	243.370.000	234.916.000	96,53	7 Pameran	7 Pameran	100,00

PNBP

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balithi pada tahun 2015 sebesar Rp. 195.820.687,00 (seratus delapan puluh satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah) dari target PNBP tahun 2015 Rp. 103.965.000,00 (seratus tiga juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 188,35% (Tabel 10).

Tabel 10. Capaian PNBP Balithi per 31 Desember 2015

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	1.500.000	43.068.187	2.871,21
2	Penerimaan Fungsional	102.465.000	152.752.500	149,08
Jumlah		103.965.000	181.853.719	188,35

Rincian PNBP pada tahun 2015 yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 43.068.187,00 (empat puluh tiga juta enam puluh delapan ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah) atau sebesar 2.871,21% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 152.752.500,00 (seratus lima puluh dua juta tujuh ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 149,08% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 102.465.000,00 (seratus dua juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah).

IV. PENUTUP

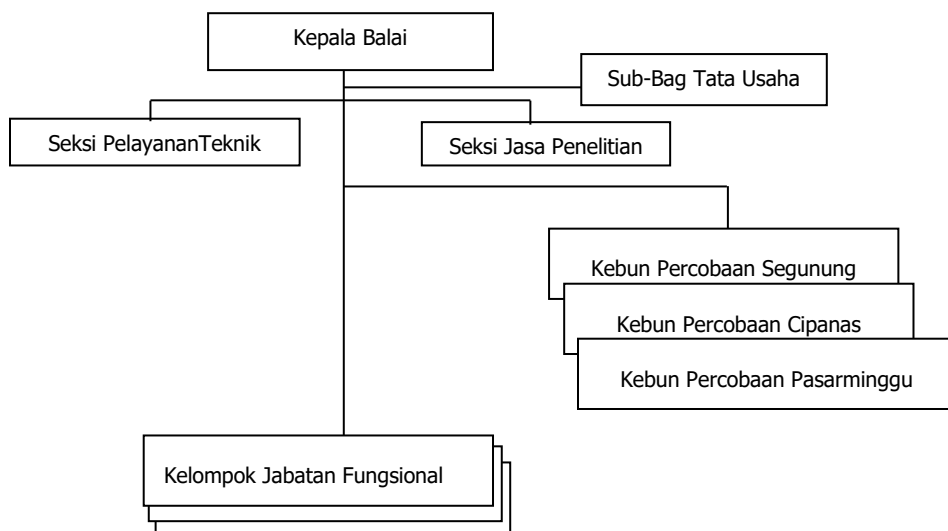
1. Balithi per 31 Desember 2015 telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan di dalam PK Tahun 2015 dengan kategori keberhasilan rata-rata $\geq 100\%$ (**sangat berhasil**).
2. Capaian kinerja kegiatan penelitian berdasarkan PK tahun 2015 ialah sebagai berikut: pendaftaran 17 VUB dari target 16 VUB atau 106,25% (**sangat berhasil**); tambahan 60 aksesi sumber daya genetik tanaman hias dari target 50 aksesi atau 120,00% (**sangat berhasil**) dan 1764 aksesi lama tanaman hias terpelihara secara *in vivo* dari target 1764 aksesi atau 100,00% (**sangat berhasil**); 7 teknologi (2 teknologi produksi krisan, 2 teknologi perbaikan mutu anggrek, 1 teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis, dan 2 teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial) tanaman hias dari target 7 teknologi atau 100,00% (**sangat berhasil**); 5.420 planlet benih inti/sumber anggrek dan tanaman hias lain dari target 4.600 planlet atau 117,83% (**sangat berhasil**) dan 483.911 benih stek inti/sumber krisan dari target 420.000 stek atau 115,22% (**sangat berhasil**); hasil kegiatan diseminasi meliputi 6 lokasi pengawalan dari target 6 lokasi atau 100,00% (**sangat berhasil**), 7 pameran (partisipasi) inovasi hortikultura dari target 7 pameran atau 100,00% (**sangat berhasil**), 7 kerjasama penelitian dari target 5 kerjasama atau 140,00% (**sangat berhasil**).
3. Anggaran yang dikelola Balithi tercantum pada DIPA tahun 2015 sebesar Rp. 20.571.155.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Penyerapan anggaran sampai akhir 31 Desember 2015 sebesar Rp. 19.605.775,819 atau 95,31%.
4. PNPB Balithi pada tahun 2015 sebesar Rp. 195.820.687,00 dari target Rp. 103.965.000,00 atau sebesar 188,35%. Penerimaan tersebut diperoleh dari penerimaan umum sebesar Rp. 43.068.187,00 dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 152.752.500,00.
5. Outcome dari output per 31 Desember 2015 secara umum belum dapat dinilai/diketahui, tetapi diperkirakan hasil penelitian tersebut segera dapat

dimanfaatkan pengguna. VUB tanaman hias yang telah didaftar segera dapat dimanfaatkan pengguna untuk mendukung pengembangan industri florikultura nasional. Sementara itu, koleksi plasma nutfah dapat digunakan oleh peneliti pemulia sebagai tetua persilangan, dan publikasi hasil-hasil penelitian dapat diadopsi oleh seluruh *stake holder*. Informasi Inovasi teknologi budidaya juga tersedia yang dapat diakses melalui website dan leaflet, serta kerjasama dengan mitra, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan daya saing produk florikultura nasional. Benih sumber VUB dapat dipesan ke UPBS dan dikembangkan menjadi benih sebar seluruh sentra produksi di dalam negeri.

6. Kendala yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program ialah kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung dan bahan kegiatan penelitian, seperti kultur jaringan meristem untuk kegiatan meriklon anggrek *Phalaenopsis/Dendrobium*. Selain itu, alat-alat laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum Tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian.
7. Upaya Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut:
 - 1) Melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar,
 - 2) Menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya: (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara obyektif, (c) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (d) tidak bias.
 - 3) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium,
 - 4) Meningkatkan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias



Lampiran 2. Rekapitulasi Realisasi Anggaran per 31 Desember 2015

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Presentase (%)
12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan				
12.1804	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA				
1804.002	Sarana dan Prasarana Kantor	676,396,000	672,904,000	3,492,000	99.48
1804.007	Diseminasi Inovasi Teknologi Tanaman tanaman hias untuk mendukung tanaman hias	924,050,000	917,897,000	6,153,000	99.33
1804.008.001	Laporan Pengelolaan Satker	169,646,000	157,340,000	12,306,000	92.75
	Pembinaan administrasi, pengelolaan perlengkapan dan pengembangan SIMAK	764,974,000	747,361,000	17,613,000	97.70
1804.008.002	Perencanaan dan Anggaran	206,120,000	197,388,000	8,732,000	95.76
1804.008.003	Monitoring, Evaluasi, SPI dan Pelaporan	101,200,000	92,638,000	8,562,000	91.54
1804.023.001	Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Hias	300,000,000	299,054,000	946,000	99.68
1804.024.014	Benih Inti/Benih Sumber Angrek dan Tanaman Hias Lain	259,000,000	258,725,000	275,000	99.89
1804.026.015	Varietas Unggul Baru Tanaman Hias Prioritas	414,000,000	412,445,000	1,555,000	99.62
1804.026.016	Varietas Unggul Baru Tanaman Hias Potensial	161,000,000	160,485,000	515,000	99.68
1804.027.016	Teknologi Produksi krisan yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim	170,000,000	169,484,000	516,000	99.70
1804.027.017	Teknologi perbaikan mutu angrek	161,000,000	160,135,000	865,000	99.46
1804.027.018	Teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis	125,000,000	123,670,000	1,330,000	98.94
1804.027.019	Teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial	125,000,000	124,545,000	455,000	99.64
1804.036.011	Benih inti/Benih Sumber Krisan	237,900,000	237,615,000	285,000	99.88
1804.038.011	Peralatan/alat laboratorium	338,840,000	280,960,000	57,880,000	82.92
1804.040.011	Pengadaan Buku	20,000,000	18,869,000	1,131,000	94.00
1804.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	10,166,167,000	9,503,866,000	662,301,000	93.49
1804.994.002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan	2,955,744,000	2,849,522,000	106,222,000	96.41

	Perkantoran				
1804.995.011	Kendaraan Bermotor	104,942,000	103,925,000	1,017,000	99.03
1804.996.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	126,500,000	126,100,000	400,000	99.68
1804.997.001	Peralatan dan fasilitas Perkantoran	186,288,000	184,881,000	1,407,000	99.24
1804.998.001	Renovasi Gedung Khusus	1,595,724,000	1,538,063,000	57,661,000	96.39
1804.998.002	Pembangunan gedung khusus	406,080,000	386,294,000	19,786,000	95.13
	JUMLAH	20,571,155,000	19,605,776,000	965,379,000	95.31

Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Jalan Ragunan No. 29A Pasarmingu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com



RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.
Jabatan : KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : DR. IR. M. PRAMA YUFDY, MSC.
Jabatan : KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2015 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

(DR. IR. M. PRAMA YUFDY, MSC.)
NIP: 19591010 198603 1 002



Jakarta, Desember 2014

Pihak Pertama,

(DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.)
NIP: 19630109 198903 1 002

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Hias
Tahun Anggaran : (b) 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	16 VUB
2	Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	50 Akses
3	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Tanaman Hias	4.600 Planlet 420.000 Stek
4	Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	7 Teknologi
5	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran (mandiri/Partisipasi)
6	Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	5 Kerjasama
7	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	6 Lokasi


Kepala Puslitbang Hortikultura,
Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
NIP: 19591010 198603 1 002

Jakarta, Desember 2014

Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias,
Dr. Ir. Rudy Soehendi, MP.
NIP: 19630109 198903 1 002

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2015



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA**

Jalan Ragunan No. 29A Pasarmingu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.
Jabatan : KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : DR. IR. M. PRAMA YUFDY, MSC.
Jabatan : KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2015

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,



(DR. IR. M. PRAMA YUFDY, MSC.)
NIP: 19591010 198603 1 002



(DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.)
NIP: 19630109 198903 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya varietas unggul baru tanaman hias, melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan	1. Jumlah VUB Tanaman Hias	16 UB
		2. Jumlah Sumberdaya Genetik Tanaman Hias yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	50 Aksesi baru 1764 tanaman hias terpelihara
		3. Jumlah Benih Sumber: a. Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lainnya b. Benih Sumber Krisan	4.600 Planlet 420.000 Stek
2.	Tersedianya teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	Jumlah teknologi tanaman hias yang efisien dan ramah lingkungan	7 Teknologi
3.	Tersedianya pemanfaatan teknologi tanaman hias	Jumlah Koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan tanaman hias	6 lokasi
4.	Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka	1. Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	7 Pameran (Mandiri/Partisipasi)
		2. Jumlah Kerjasama Penelitian	5 Kerjasama

Kegiatan
Kegiatan Litbang Tanaman Hias

Anggaran
Rp. 20.571.155.000,-

Jakarta, Januari 2015

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



(DR. IR. M. PRAMA YUDY, MSC.)
NIP: 19591010 198603 1 002



(DR. IR. RUDY SOEHENDI, MP.)
NIP: 19630109 198903 1 002

Lampiran 5. Daftar VUB Tanaman Hias Tahun 2015 dalam proses pendaftara di PVTPP Kementerian Pertanian

No.	Nama Tanaman	Nama VUB/ nomor klon	Tipe	Deskripsi	Keunggulan	Gambar
1.	Krisan	Sinta Nuriyah Agrihort	Standar	Bunga berwarna putih, tipe standar, Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl, Bentuk bunga dekoratif .	Resisten terhadap penyakit karat, bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas.	
2.	Krisan	Yulita Agrihort	Spray	Bunga berwarna putih, tipe spray. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl, bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat, bunga potong tahan lama 12-14 hari dalam vas.	
3.	Krisan	Irana Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning tua, tipe standar, resisten penyakit karat. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 14-16 hari dalam vas.	
4.	Krisan	Iriani Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning, tipe standar, resisten penyakit karat. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas.	
5.	Krisan	Rihana Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning, tipe standar, resisten penyakit karat. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 14-16 hari dalam vas.	
6.	Krisan	Mayangrati Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning emas, tipe standar. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Periode kesegaran bunga 14-16 hari dalam vas.	

No.	Nama Tanaman	Nama VUB/ nomor klon	Tipe	Deskripsi	Keunggulan	Gambar
7.	Krisan	Manggarani Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning emas, tipe standar. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Ketahanan segar 14-16 hari dalam vas.	
8.	Krisan	Yunawati Agrihort	Standar	Bunga berwarna jingga, tipe standar. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Sebagai bunga potong tahan lama 12-14 haridalam vas.	
9.	Krisan	Marini Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning tua. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 12-14 hari dalam vas.	
10.	Krisan	Salina Agrihort	Standar	Bunga berwarna kuning, tipe standar. Adaptif pada ketinggian 750-1200 m dpl. Bentuk bunga dekoratif.	Resisten terhadap penyakit karat. Bunga potongnya tahan lama 10-12 hari dalam vas.	
11.	Krisan	Arundaya Agrihorti	spray	Krisan potong Bentuk bunga ganda, warna kuning, toleran karat	Toleran terhadap penyakit karat	
12.	Krisan	Tadasita Agrihorti	spray	Krisan potong, bentuk bunga ganda, warna ungu Toleran karat	Toleran terhadap penyakit karat	
13.	Krisan	Awlani Agrihorti	spray	Krisan potong, bentuk bunga dekoratif, warna putih, toleran karat	Toleran terhadap penyakit karat	

No.	Nama Tanaman	Nama VUB/ nomor klon	Tipe	Deskripsi	Keunggulan	Gambar
14.	Phalaenopsis	Adelina Agrihort	Novelty	Panjang tangkai (30 – 40 cm), jumlah kuntum bunga (26 – 30 kuntum/tangkai), petal warna putih dengan variasi kucur ungu kemerahan, vase life 3 -4 bulan	Bunga berukuran sedang dengan jumlah kuntum sangat banyak dan mekar serempak. Rangkaian bunga tersusun rapih pada tandan bunga yang menjuntai	
15.	Gerbera	Hasri Ainun Agrihorti	Single	Gerbera potong, kuntum bunga warna kuning, single, piringan bunga warna hitam coklat	Warna kuntum bunga kuning yang banyak diminati konsumen	
16.	Gerbera	Nirwasita Agrihorti	Semi double	Gerbera bunga potong, tipe semi double, kuntum bunga warna merah jambu, piringan bunga warna hijau	Piringan bunga warna hijau yang banyak diminati konsumen karena vase lifenya lebih lama	
17.	Gerbera	Candramaya Agrihorti	Semi double	Gerbera bunga potong, tipe semi double, kuntum bunga warna orange cerah, piringan bunga coklat kehitaman	Piringan bunga coklat kehitaman serta mempunyai vase life yang relatif lama	



Lampiran 6. Produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias

Produksi dan distribusi benih sumber anggrek dan tanaman hias lain
(*in vivo* dan *in vitro*)

No.	Komoditas	Produksi		Distribusi	
		<i>In-Vivo</i>	<i>In-Vitro</i>	<i>In-Vivo</i>	<i>In-Vitro</i>
1.	Anggrek Phalaenopsis	100 tanaman	1300 planlet	6 tanaman	220 planlet
2.	Anggrek Dendrobium	302 tanaman	2186 planlet	1.131 tanaman	1500 planlet
3.	Anggrek Spathoglottis	712 tanaman	0 planlet	605 tanaman	0 planlet
4.	Mawar Potong	1150 tanaman	0 planlet	607 tanaman	0 planlet
5.	Mawar Mini	1350 tanaman	0 planlet	1721 tanaman	0 planlet
6.	Gladiol	14080 Umbi, 46.687Kormel	0 planlet	1515 Umbi, 0 kormel	0 planlet
7.	Lili	2701 tanaman	1500 planlet	205 tanaman	420 planlet
8.	Anyelir	523 tanaman	54 planlet	270 tanaman	0 planlet
9.	Anthurium	1051 tanaman	380 planlet	93 tanaman	30 planlet
10.	Sedap malam	152 Kg	0 planlet	55 Kg	0 planlet

Produksi dan Distribusi Benih Sumber Krisan *in vitro* dan *in vivo*

No.	Varietas	Produksi		Distribusi	
		<i>In-Vitro</i> (botol)	<i>In-Vivo</i> (Setek berakar)	<i>In-Vitro</i> (botol)	<i>In-Vivo</i> (Setek berakar)
1.	Sakuntala	19	4490	2	4040
2.	Puspita Nusantara	643	101909	93	86855
3.	Puspita Asri	0	70	0	0
4.	Puspita Pelangi	4	52	0	0
5.	Padma Buana	3	0	0	0
6.	Swarna Kencana	3	2441	0	0
7.	Dewi Ratih	62	10	0	0
8.	Pasopati	262	43663	0	40415
9.	Dwina Pelangi	0	150	0	0
10.	Asmarandana	22	3200	2	0
11.	Permana	0	100	0	0
12.	Tiara Salila	0	350	0	0
13.	Sasikirana	77	1423	2	0
14.	Kusuma patria	3	4950	0	3775
15.	Kusuma sakti	0	2712	0	0
16.	Kusuma swasti	0	6280	0	6209

No.	Varietas	Produksi		Distribusi	
		<i>In-Vitro (botol)</i>	<i>In-Vivo (Setek berakar)</i>	<i>In-Vitro (botol)</i>	<i>In-Vivo (Setek berakar)</i>
17.	Ratna hapsari	24	150	0	150
18.	Kulo	1	230	0	0
19.	Ririh	3	11290	0	0
20.	Merahayandi	52	0	3	0
21.	Merahayani	763	33543	79	31400
22.	Marimar	649	23092	14	18425
23.	Salimar	0	150	0	0
24.	Limeron	530	35002	30	32002
25.	Yulimar	513	14885	179	10125
26.	Violetana	0	179	0	0
27.	Azzura	497	8705	81	0
28.	Solinda Pelangi	196	56652	33	56345
29.	Arosuko Pelangi	129	65994	31	60502
30.	Selena	28	60	20	0
31.	Velma	0	1505	0	0
32.	Elora	299	16395	30	12241
33.	Salzieta	118	16221	10	13221
34.	Kineta	147	27711	91	24700
35.	Aiko (Krisan pot)	10	52	0	0
36.	Avanthe (Krisan pot)	7	295	0	0
37.	Erika Agrihorti	9	0	0	0
38.	Prita Agrihorti	8	0	0	0
39.	Trissa Agrihorti	4	0	0	0
40.	Naweswari Agrihorti	4	0	0	0
41.	Yastayukti Agrihorti	14	0	0	0
42.	Vania Agrihorti	6	0	0	0
43.	Sabiya Agrihorti	3	0	0	0
44.	Zwena Agrihorti	3	0	0	0
Jumlah		5.115	483.911	700	400.405

Keterangan: Satu botol berisi 5 planlet

Lampiran 7. Daftar Teknologi Tanaman Hias Tahun 2015

No.	Nama Teknologi	Deskripsi Teknologi	Keunggulan
Teknologi produksi krisan yang efisien dan adaptif terhadap perubahan iklim			
1.	Teknologi produksi krisan toleransi terhadap kering dengan Polyethilen Glycol (PEG)	Pengaplikasian konsentrasi PEG yang mampu menyeleksi varietas krisan yang toleran kekeringan	Penambahan PEG 6000 pada media <i>in vitro</i> dapat dapat menstimulasi kondisi cekaman kekeringan
2.	Teknologi pengendalian penyakit karat pada krisan dengan Biofugisida berbahan aktif <i>Cladosporium</i> sp.	Pengaplikasian biopestisida berbahan aktif <i>Cladosporium</i> sp. yang efektif untuk mengendalikan penyakit karat putih di lapangan	Pengendalian penyakit yang ramah lingkungan; lebih efektif untuk mengendalikan penyakit karat putih di lapangan
Teknologi perbaikan mutu anggrek			
3.	Teknologi pemupukan yang efisien serta waktu dan frekuensi pemupukan yang tepat pada fase vegetative budidaya <i>Dendrobium</i> dan <i>Phalaenopsis</i>	Jenis dan konsentrasi pupuk yang efisien, serta waktu aplikasi dan frekuensi pemupukan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif bibit anggrek <i>Dendrobium</i> dan <i>Phalaenopsis</i> .	Teknologi ini dapat memacu mempercepat pertumbuhan vegetatif bibit anggrek <i>Dendrobium</i> dan <i>Phalaenopsis</i>
4.	Teknologi pembuatan media tanam sintesis untuk anggrek yang diperkaya dengan bakteri pemicu pertumbuhan (PGPR)	Pengaplikasian PGPR atau bakteri endofitik yang efektif sebagai inducer pertumbuhan anggrek	Meningkatkan kemampuan tanaman anggrek dalam menyerap unsur hara
Teknologi perbaikan mutu tanaman hias tropis			
5.	Teknologi perbanyakan massal tanaman anthurium secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>	Teknik pengambilan eksplan dari beberapa bagian daun yang berbeda menentukan planlet anthurium secara massal	Teknologi perbanyakan masal Anthurium secara <i>in vitro</i>
Teknologi perbaikan mutu tanaman hias potensial			
6.	Teknologi perbanyakan masa <i>Gerbera</i> secara <i>in vitro</i> melalui seleksi kuncup bunga dan media	Mengembangkan teknologi perbanyakan masal gerbera secara <i>in vitro</i> dan jenis media inisiasi menggunakan kuncup bunga sebagai sumber eksplan	Perbanyakan gerbera secara <i>in vitro</i> menggunakan kuncup bunga sebagai sumber eksplan dapat memacu inisiasi dan regenerasi tunas
7.	Teknologi pengendalian kutu daun gerbera dengan insektisida nabati dan predator <i>Menochilus Sexmaculatus</i> Fabr.	Aplikasi insektisida nabati dari ekstrak suren, bunga piretrum, dan predator predator <i>Menochilus Sexmaculatus</i> Fabr. dapat mengendalikan hama kutu daun gerbera	Pengendalian dengan insektisida nabati dan predator ramah lingkungan